

SUMMARY

HUBUNGAN ANTARA LINGKAR PERUT DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA ORANG DEWASA GEMUK USIA 25 - 44 TAHUN DI PULAU JAWA

Created by KIKI NIHAYATI SYAKIROH

- Subject** : HUBUNGAN ANTARA LINGKAR PERUT DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA ORANG DEWASA GEMUK USIA 25 - 44 TAHUN DI PULAU JAWA
- Subject Alt** : HUBUNGAN ANTARA LINGKAR PERUT DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA ORANG DEWASA GEMUK USIA 25 - 44 TAHUN DI PULAU JAWA
- Keyword :** : HUBUNGAN ANTARA LINGKAR PERUT DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA ORANG DEWASA GEMUK USIA 25 - 44 TAHUN DI PULAU JAWA

Description :

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2014
KIKI NIHAYATI SYAKIROH

HUBUNGAN ANTARA LINGKAR PERUT DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA ORANG DEWASA GEMUK USIA 25 - 44 TAHUN DI PULAU JAWA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

xiii, VI Bab, 123 Halaman, 19 Tabel, 3 Gambar 18 Lampiran

Latar Belakang : Peningkatan prevalensi obesitas dianggap faktor penting terhadap kejadian hipertensi. Data (NHANES) menunjukkan peningkatan IMT sebesar 1.7 kg/m² pada laki-laki dan 1.25 kg/m² pada perempuan atau peningkatan lingkar perut sebesar 4.5 cm pada laki-laki dan 2.5 cm pada perempuan berhubungan dengan peningkatan tekanan darah. Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan lingkar perut dan sosial ekonomi dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa gemuk usia 25-44 tahun di Pulau Jawa.

Metode Penelitian : Data sekunder RISKESDAS 2007, desain cross sectional, sampel dewasa gemuk usia 25-44 tahun (n=10531), menggunakan uji odds rasio dan regresi logistik.

Hasil : Dari 10531 responden, sebesar 62.9% tinggal di perkotaan, 69.8% berjenis kelamin perempuan, 59.1% umur 35-44 tahun, 64.0% adalah ekonomi menengah ke atas, 50.8% status gizi pendek gemuk, 76.5% lingkar perut beresiko, dan 10.5% kejadian hipertensi. Tidak ada hubungan antara tipe daerah dan sosial ekonomi dengan hipertensi ($p>0.05$). Resiko hipertensi 1.3x lebih besar pada perempuan, 2x lebih besar pada kelompok umur 35-44 tahun, 1.1x lebih besar pada status gizi pendek gemuk, dan 1.7x pada kelompok lingkar perut beresiko. Ada hubungan bermakna antara jenis kelamin, umur, status gizi, dan lingkar perut dengan hipertensi ($p<0.05$). Hasil uji regresi logistik lingkar perut menjadi faktor resiko terkuat setelah umur (OR=1.622) yang mempengaruhi kejadian hipertensi.

Kesimpulan: Pola makan gizi seimbang dan gaya hidup sehat harus dilakukan sebagai upaya menjaga status gizi terutama pada perempuan usia 35-44 tahun.

Kata Kunci : lingkar perut, sosial ekonomi, dewasa, status gizi, hipertensi

Daftar Bacaan : 98 (1996-2014)

Date Create : 10/10/2014
Type : Text
Format : pdf
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-UEU-Undergraduate-32_201232196
Collection : UEU-Undergraduate-32_201232196
Call Number : 610.2 ROS h
Source : Undergraduate theses Health science faculty
Relation Collection 201232196
COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : Copyright 2014 Librari

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor